

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran faktual serta memahami dan menjelaskan dengan argument yang tepat terhadap data-data yang telah peneliti kumpulkan, baik data hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi selama pelaksanaan penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alami (Sugiyono, 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pelaksanaan elemen-elemen kunci pemberdayaan masyarakat dalam program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses pemberdayaan terhadap objek penelitian, seperti bagaimana pihak CSR, fasilitator program dan para petani dalam menjalankan elemen-elemen kunci pemberdayaan.

#### **1.2. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah diperlukan untuk mempertegas permasalahan atau ruang lingkup pada kata-kata kunci atau istilah-istilah dalam penelitian. Beberapa kata kunci atau istilah perlu dipertegas dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Pemberdayaan

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan empat elemen kunci pemberdayaan yaitu akses ke informasi, inklusi dan partisipasi, akuntabilitas, dan kapasitas organisasi lokal.

b. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang di wilayah Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang yaitu program Pertanian Sehat

c. Petani

Petani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani dibuktikan dengan KTP dan KK yang ada di Kampung Cipatat, Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang sebagai sasaran atau penerima manfaat program.

### **1.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian ialah lokasi dimana peneliti melaksanakan penelitian. Penelitian tentang pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang dilaksanakan di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang. Pemilihan latar penelitian ini didasarkan pada hasil eksplorasi dan diskusi peneliti dengan fasilitator program Pertanian Sehat di Desa Pasanggrahan yang memberikan keterangan bahwa terdapat beberapa problematik dalam pelaksanaan program khususnya pada anggota kelompok tani sebagai pihak yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan program.

## **1.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

### **1.4.1. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan sumber data yang dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2019).

- a. Sumber Data Primer, yaitu sumber yang memberikan data secara langsung kepada peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan seorang Koordinator CSR, seorang fasilitator program dan tiga orang petani (satu orang petani dan dua tokoh masyarakat yang juga berprofesi sebagai petani) sebagai sumber data primer dalam penelitian.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti atau pengumpul data. Pengumpulan data dari sumber data sekunder dapat dilakukan melalui orang lain atau melalui dokumen. Peneliti menentukan hasil studi dokumentasi berupa foto, video dan laporan program CSR sebagai sumber data sekunder.

### **1.4.2. Cara Menentukan Sumber Data**

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dari orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau dari penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Beberapa pertimbangan yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sumber data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu:

- a. Sumber data merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaan program PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang di Desa Pasanggrahan, Kecamatan Kasomalang, Kabupaten Subang
- b. Sumber data berasal dari berbagai pihak yang memiliki kaitan dengan program yaitu penerima manfaat, pemberi manfaat dan penghubung antara pemberi dan penerima manfaat.
- c. Sumber data memiliki ketersediaan baik dari segi waktu dan keterlibatan dalam proses penelitian.

### **1.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian tentang pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) dan studi dokumentasi.

#### **a. Observasi Partisipatif**

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yang berkaitan dengan partisipan atau informan. Peneliti dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, sehingga peneliti bisa mengamati perilaku-perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti kegiatan para petani mulai dari pertemuan kelompok bersama stakeholder hingga pelaksanaan kegiatan pertanian.

#### **b. Wawancara (*interview*)**

Yaitu suatu cara yang digunakan peneliti dalam upayanya memperoleh informasi secara lisan, interaksi verbal secara langsung ataupun menggunakan

perantara (media) untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan yang ada. Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi informan secara langsung maupun berkomunikasi menggunakan media sosial kepada *manager* CSR, fasilitator program dan petani (ketua kelompok tani Karya Mukti, perwakilan anggota dan ketua kelompok Organik Mandiri) dengan menggunakan pedoman wawancara. Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur. Wawancara ini dilaksanakan peneliti untuk menemukan informasi-informasi dari informan dan juga meminta pendapat dan ide-ide dari informan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen seperti data-data dan dokumen laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan program yang dalam penelitian ini. Tujuan dari teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi adalah untuk memperoleh catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti bertanya dan meminta kepada pihak yang memiliki akses terhadap sumber-sumber dokumentasi yang berkaitan dengan program. Dokumen yang digunakan peneliti adalah dokumen pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang, profil terkait Desa Pasanggrahan dan foto-foto terkait pelaksanaan program kegiatan.

## **1.6. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam Sugiyono (2019:364) pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah uji kredibilitas. Teknik ini bertujuan untuk melihat aspek nilai kebenaran dari data yang telah didapat oleh peneliti dalam proses penelitian.

### **a. Triangulasi Data**

Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai pengecekan atau pembanding data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2017). Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan perbandingan dan pengecekan data dari beberapa sumber yang berbeda seperti *manager* CSR, fasilitator program, ketua kelompok tani, dan anggota kelompok tani. Kemudian triangulasi teknik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan perbandingan antara hasil observasi dengan studi dokumentasi yang diperoleh dari informan. Peneliti melakukan pertimbangan terhadap hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan. Peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada informan, namun juga melakukan observasi dan studi dokumentasi terkait program pemberdayaan masyarakat oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang di Desa Pasanggrahan.

### **b. Penggunaan Bahan Referensi**

Bahan referensi dalam uji kredibilitas digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh oleh peneliti dalam proses penelitian. Bentuk bahan referensi yang peneliti gunakan yaitu bukti rekaman wawancara, foto dan alat bantu perekam data. Tujuan dari penggunaan bahan referensi ini adalah agar data yang ditemukan dapat

lebih valid dan otentik serta sebagai bukti bahwa informasi yang didapat benar-benar ditemukan oleh peneliti. Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini tentunya disertai dengan izin dari informan terlebih dahulu.

#### c. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terkait informasi program. Ketekunan pengamat dapat didukung dengan membaca berbagai sumber referensi seperti buku-buku dan hasil penelitian terdahulu secara cermat sehingga dapat meningkatkan wawasan yang lebih luas dan tajam. Peneliti melaksanakan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan antara informasi yang telah peneliti dapat dengan apa yang akan dilaksanakan selanjutnya. Dengan hal tersebut, informasi yang didapat dapat lebih valid, akurat dan sistematis sesuai dengan tahapan pelaksanaan.

### **1.7. Teknik Analisa Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model Miles and Huberman seperti yang termuat dalam Sugiyono (2019), yaitu:

- a. *Data collection* atau pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya.
- b. *Data reduction* atau reduksi data, yaitu merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya Reduksi disajikan dalam bentuk taksonomi yang ada dalam lampiran. Taksonomi berisikan aspek-aspek yang peneliti teliti kemudian informasi yang

didapatkan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya dan dijabarkan kembali secara singkat.

- c. *Data display* atau penyajian data, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti menyajikan data pada BAB IV yang berisikan hasil analisa dan pembahasan terkait elemen kunci dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan oleh PT. Tirta Investama (Aqua) Plant Subang.

### **1.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, mulai dari bulan februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023, dan penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap, yaitu :

1. Tahap I : Tahap Persiapan mencakup kegiatan penjajagan lokasi penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal dan menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap II : Tahap Pelaksanaan mencakup kegiatan pelaksanaan penelitian, menyusun transkrip dan hasil penelitian, membuat laporan penelitian.
3. Tahap III : Tahap Akhir mencakup kegiatan Ujian /Sidang Skripsi dan mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal hasil penelitian.



Tabel 2. 1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Bimbingan Penyusunan Proposal	■						
3.	Penyusunan Proposal	■						
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Penyusunan Instrumen Penelitian		■	■				
6.	Penrizinan Penelitian		■	■				
7.	Pengumpulan dan pengolahan data			■	■	■	■	
8.	Bimbingan Laporan Hasil Penelitian				■	■	■	
9.	Ujian akhir sidang/skripsi							■
10.	Pengesahan hasil penelitian							■

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023